



**KASUS PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

## Yogya Masuk Lima Besar Nasional

**YOGYA (KR)** - Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta mencatat, sepanjang tahun 2018, kasus penyalahgunaan narkotika mencapai 124 dengan 150 tersangka. Angka ini membuat Kota Yogyakarta ada di peringkat kedua terbesar kasus penyalahgunaan narkoba di DIY. Sedangkan di DIY sendiri, sepanjang 2018 ada 481 kasus penyalahgunaan narkoba dengan 587 tersangka. Jumlah tersebut dengan rincian 403 transaksi dan 184 pengedar.

"Saat ini posisi Yogyakarta dalam kasus penyalahgunaan narkoba lima besar secara nasional. Dengan pelaku terbesar adalah pelajar dan mahasiswa," ujar Kepala BNN Kota Yogyakarta Khamdani dalam Penguatan Volunteer Supervisi Kegiatan Anti Napza di Grage Hotel Sosrowijayan Yogyakarta, Selasa (15/10).



KR-Atek Widyastuti H

**Suasana Penguatan Volunteer Supervisi Kegiatan Anti Napza di Grage Hotel Sosrowijayan Yogyakarta.**

Acara yang diselenggarakan oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta tersebut diikuti 50 pelajar SMP. Khamdani menjelaskan, angka prevalensi di DIY dalam kasus penyalahgunaan narkoba cukup tinggi. Pada 2008 misalnya, DIY ada di peringkat dua nasional dengan prevalensi 2,72 persen atau 68.980 penyalahgunaan. Pada 2011, DIY ada di peringkat lima nasional dengan prevalensi 2,84 persen atau 83.951 penyalahgunaan. Dan 2014 tetap di lima nasional dengan prevalensi 2,37 persen atau 62.028 penyalahgunaan.

"Angka coba capai pelajar di Yogyakarta ini tertinggi secara nasional. Kasus penyalahgunaan narkoba ini menyebabkan kerugian ekonomi sampai Rp 534 juta. Tentu angka yang tidak kecil untuk ukuran Yogyakarta," tegasnya.

Sementara itu Kepala Kesbangpol Kota Yogyakarta Zenny menjelaskan, tingginya angka pelajar dan mahasiswa dalam penyalahgunaan narkoba tentu akan berdampak pada masa depan bangsa. Pausalnya, mereka tidak hanya merugikan diri sendiri saja. Namun juga keluarga dan negara. Lantas dibutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk bisa sembuh dari ketergantungan.

"Untuk itu kita mengajak pelajar SMP agar mereka dapat menjadi agen antinarkoba. Baik di lingkungan sekolah maupun sekitar tempat tinggalnya. Kita tidak ingin pelajar Yogyakarta terpapar narkoba. Bagi yang sudah kena atau menjadi pecandu, tidak ada yang bisa diharapkan bagi pembangunan," urainya. (Awh)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005